

Pengaruh Kompetensi Guru dan Disiplin Kerja terhadap Motivasi Serta Implikasinya pada Kinerja Guru di Sekolah Dasar Pelita Fajar

Apriany Listarida¹, Dety Mulyanti², Kosasih³

^{1,2,3}Universitas Sangga Buana YPKP, Jl. Surapati No. 188, Sukaluyu, Kec Cibeuying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat
listaridaapriany@gmail.com

Abstract

The results of the performance and competency survey of teachers at Pelita Fajar Elementary School in using media or learning resources are appropriate using LKS as a guide, but teachers should use additional guidelines such as teaching modules as a guide. The aim of this research is to analyze the influence of teacher competence, work discipline, motivation on teacher performance at Pelita Fajar Elementary School. The benefits of this research are providing additional information to develop theoretically based strategies regarding the Influence of Teacher Competency and Work Discipline on Motivation and the Implications for Teacher Performance at Pelita Fajar Elementary School. The object of this research is Pelita Fajar Elementary School. This research uses a survey research method with a quantitative approach. Based on the research results, it can be concluded that the compensation variable (X1) has a significant influence on the work discipline variable (X2). The work discipline variable (X2) is 0.610 (< 0.05), so it can be concluded that the work discipline variable (X2) has a significant influence on the motivation variable (Y). This shows that at SD Pelita Fajar teachers master the learning materials given to students. Teachers teach according to the field of science they are studying. Teachers master the subject matter they teach. Teachers master the theoretical concepts of the subjects they teach. Teachers develop learning materials according to the environment around students. Teachers develop learning materials using innovative learning. Teachers utilize technology in teaching in class.

Keywords: Teacher Competence, Work Discipline, Motivation, Teacher Performance

Abstrak

Hasil survey kinerja dan kompetensi guru di SD Pelita Fajar penggunaan media atau sumber belajar sudah tepat menggunakan LKS sebagai pedoman, namun seharusnya guru menggunakan pedoman tambahan seperti modul ajar sebagai pedoman. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kompetensi guru, disiplin kerja, motivasi terhadap kinerja guru di SD Pelita Fajar. Manfaat penelitian ini memberikan informasi tambahan guna mengembangkan strategi landasan teori mengenai Pengaruh Kompetensi Guru dan Disiplin Kerja Terhadap Motivasi Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru di Sekolah Dasar Pelita Fajar. Objek penelitian ini di SD Pelita Fajar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel kompensasi (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel disiplin kerja (X2). Variabel disiplin kerja (X2) sebesar 0,610 ($< 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin kerja (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel motivasi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa di SD Pelita Fajar guru menguasai materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Guru mengajar sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuninya. Guru menguasai materi mata pelajaran yang diampunya. Guru menguasai konsep teori mata pelajaran yang diampunya. Guru mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan lingkungan disekitar siswa. Guru mengembangkan materi pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran yang inovatif. Guru memanfaatkan teknologi dalam mengajar di kelas.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Disiplin Kerja, Motivasi, Kinerja Guru

Copyright (c) 2023 Apriany Listarida, Dety Mulyanti, Kosasih

✉ Corresponding author: Apriany Listarida

Email Address: listaridaapriany@gmail.com (Jl. Surapati No. 188, Sukaluyu, Kota Bandung, Jawa Barat)

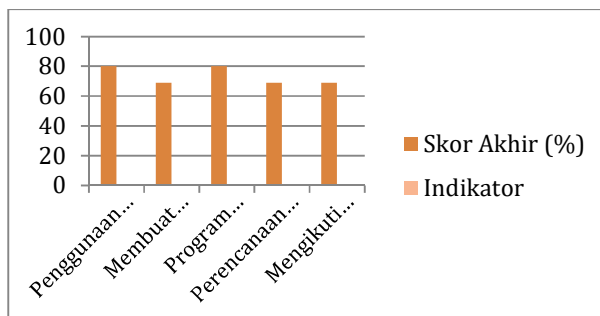
Received 4 Desember 2023, Accepted 11 Desember 2023, Published 18 Desember 2023

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan komponen utama karena sekolah merupakan tempat belajar utama bagi semua masyarakat usia sekolah adalah komponen utama di dunia pendidikan. Di dalam sekolah terdapat berbagai komponen antara lain guru, murid, staf tata usaha, dan komite sekolah. Kinerja guru

penting untuk diperhatikan karena guru mempunyai tugas untuk menyampaikan materi dan mendidik secara langsung.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di SD Pelita Fajar ditemukan beberapa fakta yaitu; Kecepatan/ketepatan kerja diukur dari penggunaan media atau sumber belajar, penguasaan landasan pendidikan, dan perencanaan program pengajaran. Hal ini dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 1. Survey Kinerja dan Kompetensi Guru di SD Pelita Fajar
Sumber: Hasil Survey Kinerja dan Kompetensi Guru SD Pelita Fajar

Berdasarkan grafik 1 hasil survey kinerja dan kompetensi guru di SD Pelita Fajar penggunaan media atau sumber belajar sudah tepat menggunakan LKS sebagai pedoman, namun seharusnya guru menggunakan pedoman tambahan seperti modul ajar sebagai pedoman. Penggunaan media atau sumber belajar mendapatkan skor 80 dengan indikator Baik. Perencanaan pembelajaran di SD Pelita Fajar disusun sesuai prota dan promes yang telah dibuat, namun faktor seperti tanggal merah, acara kegiatan sekolah sering menyebabkan penyampaian materi tidak sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Oleh karena itu perencanaan pembelajaran mendapatkan skor 69 dengan indikator kurang.

METODE

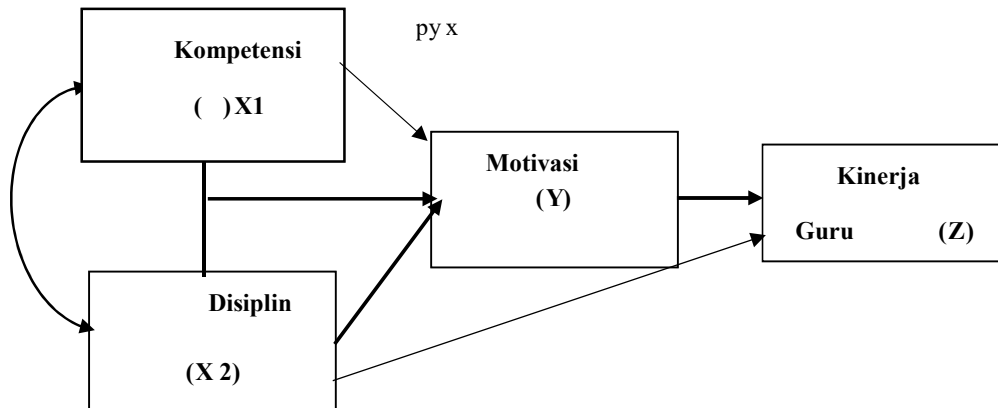
Objek penelitian ini di SD Pelita Fajar. SD Pelita Fajar merupakan Sekolah Dasar Nasional Plus Tiga Bahasa terakreditasi “A” yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman No.467 Bandung. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:32).

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah
1.	Guru	15 Orang
2.	Tenaga Pendidik (Tendik)	7 Orang
Jumlah		22 Orang

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan terdiri dari dua yaitu data primer dan sekunder. Teknik analisis verifikatif dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik yang digunakan analisis jalur (*path analysis*).



Gambar 2. Diagram Jalur Penelitian

Persamaan Jalur :

$$Y = p_{YX2} + p_{YX1} + Z$$

HASIL DAN DISKUSI

Kompetensi, Disiplin, Motivasi dan Kinerja Guru di Sekolah Dasar Pelita Fajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45.848	15.044		3.048	.023
Kompetensi Guru	.111	.199	.185	.554	.599
Disiplin Kerja	-.328	.217	-.486	-1.508	.182
Motivasi	.120	.174	.234	.687	.518

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi variabel kompetensi guru (X1) sebesar 0,599 (< 0,05). Variabel disiplin kerja (X2) sebesar 0,182 (< 0,05). Variabel motivasi (Y) sebesar 0,518 (< 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi guru (X1),

variabel disiplin kerja (X2) dan motivasi (Y) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel disiplin kerja (X2).

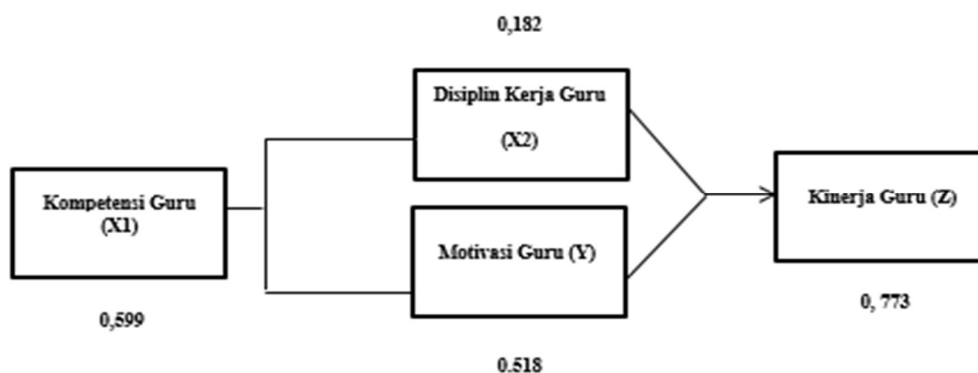
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634 ^a	.402	.103	3.08698

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Disiplin Kerja, Kompetensi Guru

Berdasarkan tabel diatas, nilai R Square sebesar 0,402 maka memiliki arti bahwa sumbangan variabel kompetensi guru (X1), Disiplin Kerja (X2) dan Motivasi (Y) terhadap motivasi sebesar 40,2%. Sedangkan nilai e1 dapat dicari dengan rumus :

$$\sqrt{(1 - 0,402)} = 0,773$$



Gambar 3. Kompetensi Guru, Disiplin, Motivasi terhadap Kinerja Guru

Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Pelita Fajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33.338	9.371		3.557	.007
Kompetensi Guru	.163	.203	.273	.801	.446

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi variabel kompetensi guru (X1) sebesar 0,446 (< 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi guru (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja guru (Z).

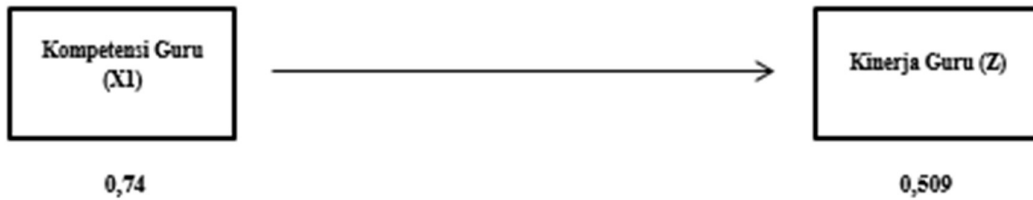
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.273 ^a	.074	.041	3.32596

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Guru

Berdasarkan tabel diatas, nilai R Square sebesar 0,74 maka memiliki arti bahwa sumbangan variabel kompetensi guru (X1) terhadap kinerja guru (Y) sebesar 74%. Sedangkan nilai e1 dapat dicari dengan rumus :

$$\sqrt{(1 - 0,74)} = 0,509$$



Gambar 4. Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Pelita Fajar

Pengaruh disiplin kerja guru terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Pelita Fajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	57.810	9.507		6.081	.000
Disiplin Kerja	-.362	.201	-.536	-1.798	.110

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi variabel disiplin kerja guru (X2) sebesar 0,110 (< 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin kerja guru (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja guru (Z).

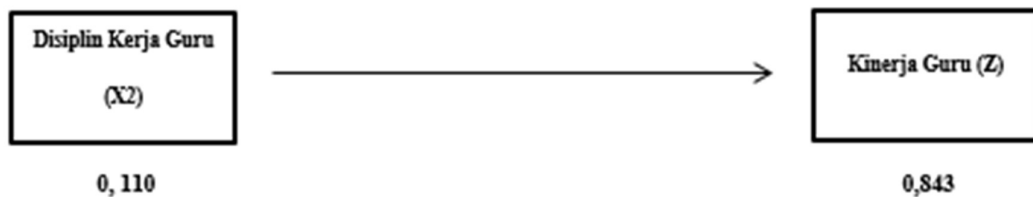
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.536 ^a	.288	.199	2.91752

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja

Berdasarkan tabel diatas, nilai R Square sebesar 0,288 maka memiliki arti bahwa sumbangan variabel kompetensi guru (X1) terhadap kinerja guru (Z) sebesar 28,8%. Sedangkan nilai e1 dapat dicari dengan rumus :

$$\sqrt{(1 - 0,288)} = 0,843$$



Gambar 5. Pengaruh Disiplin Kerja Guru terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Pelita Fajar

Pengaruh Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Pelita Fajar**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.999	7.453		4.294	.003
Motivasi	.199	.167	.388	1.192	.267

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi variabel motivasi (Y) sebesar 0,267 (< 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (Y) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja guru (Z).

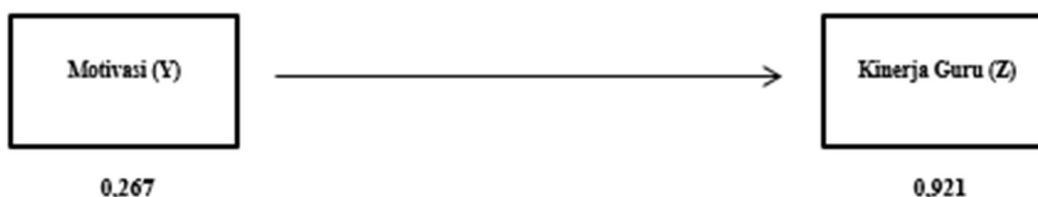
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.388 ^a	.151	.045	3.18559

a. Predictors: (Constant), Motivasi

Berdasarkan tabel diatas, nilai R Square sebesar 0,151 maka memiliki arti bahwa sumbangan variabel motivasi (Y) terhadap kinerja guru (Z) sebesar 15,1%. Sedangkan nilai e1 dapat dicari dengan rumus :

$$\sqrt{(1 - 0,151)} = 0,921$$



Gambar 6. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Motivasi di Sekolah Dasar Pelita Fajar

Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Motivasi di Sekolah Dasar Pelita Fajar**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	56.286	21.545		2.612	.031
Disiplin Kerja	-.257	.456	-.195	.564	.588

a. Dependent Variable: Motivasi

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi variabel disiplin kerja (X2) sebesar 0,588 (< 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin kerja (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel motivasi (Y).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.195 ^a	.038	-.082	6.61168

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja

Berdasarkan tabel diatas, nilai R Square sebesar 0,38 maka memiliki arti bahwa sumbangan variabel kompetensi guru (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap motivasi sebesar 3,8%. Sedangkan nilai e1 dapat dicari dengan rumus :

$$\sqrt{(1 - 0,38)} = 0,787$$



Gambar 7. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Motivasi di Sekolah Dasar Pelita Fajar

Pengaruh Kompetensi dan Disiplin Kerja terhadap Motivasi di Sekolah Dasar Pelita Fajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.859	29.101		1.335	.224
	Kompetensi Guru	.370	.409	.317	.904	.396
	Disiplin Kerja	.247	.462	.187	.534	.610

a. Dependent Variable: Motivasi

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi variabel kompetensi guru (X1) sebesar 0,396 (< 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompensasi (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel disiplin kerja (X2). Nilai signifikansi variabel disiplin kerja (X2) sebesar 0,610 (< 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin kerja (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel motivasi (Y).

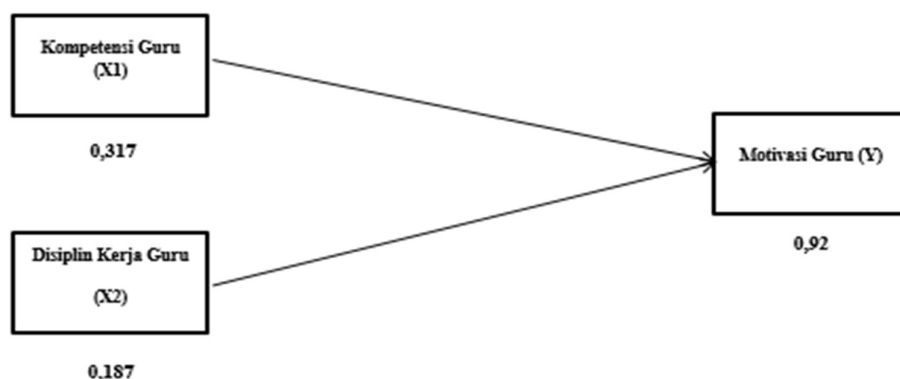
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.372 ^a	.139	.107	6.68870

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Kompetensi Guru

Berdasarkan tabel diatas, nilai R Square sebesar 0,139 maka memiliki arti bahwa sumbangan variabel kompetensi guru (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap motivasi sebesar 13,9%. Sedangkan nilai e1 dapat dicari dengan rumus :

$$\sqrt{(1 - 0,139)} = 0,92$$



Gambar 8. Analisis Jalur Pengaruh Kompetensi dan Disiplin Kerja terhadap Motivasi di Sekolah Dasar Pelita Fajar

Kompetensi, Disiplin, Motivasi dan Kinerja Guru di Sekolah Dasar Pelita Fajar

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi guru (X1), variabel disiplin kerja (X2) dan motivasi (Y) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel disiplin kerja (X2). Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diketahui bahwa respon tertinggi terdapat pada butir pernyataan (1) Guru menguasai materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa. (2) Guru mengajar sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuninya. (3) Guru menguasai materi mata pelajaran yang diampunya (4) Guru menguasai konsep teori mata pelajaran yang diampunya (5) Guru mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan lingkungan disekitar siswa (6) Guru mengembangkan materi pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran yang inovatif (8) Guru menerima masukan dan saran untuk mengembangkan profesionalismenya dalam bekerja (9) Guru memanfaatkan teknologi dalam mengajar dikelas (10) Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunisasi untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Analisis Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar dan Implikasinya Terhadap Reputasi Sekolah (Theresia Widyanti, 2021:165). Motivasi belajar siswa telah berada pada kategori sangat baik, kompetensi guru berada pada kategori sangat baik, hasil belajar yang diperoleh siswa berada pada nilai yang sangat baik dan reputasi sekolah pun berada pada kategori baik. Kemudian motivasi belajar siswa dan kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dan terhadap reputasi sekolah secara simultan, dan hasil belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap reputasi sekolah di SMK Negeri 5 Bandung. Hasil belajar atau produk siswanya berkualitas dengan didukung motivasi belajar siswa dan kompetensi guru yang berkualitas maka akan sangat berpengaruh besar pula terhadap prestasi atau reputasi sekolah.

Selain itu, hasil penelitian sejalan dengan teori

Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Pelita Fajar

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi guru (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja guru (Z). Berdasarkan hasil penyebaran

kuesioner diketahui bahwa respon tertinggi terdapat pada butir pernyataan (12) Sikap guru terhadap pekerjaan, misalnya tidak menunda pekerjaan. (13) Kedisiplinan mematuhi jam kerja. (14) Kesadaran guru dalam mematuhi peraturan yang berlaku di sekolah. (15) Sikap guru terhadap peraturan sekolah. (16) Kepatuhan dalam memakai seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku. (17) Kehadiran guru setiap harinya. (18) Penghargaan dari Kepala Sekolah atas hasil kerja guru. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pengaruh Kompetensi Guru dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar (Rahman, 2022:76) Kompetensi Guru pada Kecerdasan Emosional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan baik secara persial maupun simultan antara variabel kompetensi guru dan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru SDN 587 Mataluntun.

Selain itu, hasil penelitian sejalan dengan teori Kompetensi Guru. Terdapat 4 kompetensi kepribadian guru menurut (Hatta, 2018:10); (1) Kompetensi Kepribadian (2) Kompetensi Sosial (3) Kompetensi Pedagogik (4) Kompetensi Profesional. Disiplin bermanfaat mendidik pegawai untuk mematuhi dan menyenangkan peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik (Cordoso, 2016:3). Motivasi Guru Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mendorong gairah kerja bawahan, agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilannya untuk mewujudkan tujuan perusahaan (Handoko, 2015:10). Kinerja guru merupakan suatu prestasi atau tingkat keberhasilan yang dicapai oleh individu atau suatu organisasi dalam melaksanakan pekerjaan pada suatu periode tertentu (Notoatmodjo, 2015:3).

Pengaruh Disiplin Kerja Guru terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Pelita Fajar

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan variabel disiplin kerja guru (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja guru (Z). Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diketahui bahwa respon tertinggi terdapat pada butir pernyataan (21) Guru menikmati kepuasan dari penyelesaian tugas yang sulit. (23) Guru ingin disukai orang lain. (24) Guru cenderung membangun hubungan yang erat dengan rekan sekerja. (28) Guru menikmati tanggung jawab. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT PLN (Persero) ULTG Cikupa Kabupaten Tangerang (Mohamad Duddy Dinantara, 2022:132). Penelitian ini bertujuan untuk Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan $Y = 9,836 + 0,486X_1 + 0,301X_2$. Sedangkan Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa nilai signifikansi disiplin kerja (X1) terhadap kinerja karyawan (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung $8.495 >$ nilai tabel $2,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh disiplin kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) secara signifikan. maka dapat disimpulkan bahwa Disiplin kerja (X1) dan Lingkungan kerja (X2) secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh sebesar 64,4% terhadap kinerja karyawan. Disiplin bermanfaat mendidik pegawai untuk mematuhi dan menyenangkan peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik (Cordoso, 2016:3). Kinerja guru

merupakan suatu prestasi atau tingkat keberhasilan yang dicapai oleh individu atau suatu organisasi dalam melaksanakan pekerjaan pada suatu periode tertentu (Notoatmodjo, 2015:3).

Pengaruh Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Pelita Fajar

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan variabel motivasi (Y) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja guru (Z). Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diketahui bahwa respon tertinggi terdapat pada butir pernyataan (31) merancang pembelajaran sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Radiks Insan Persada (Farida Yuliaty, 2020:107). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan, motivasi dan kinerja pegawai katagori penilaian cukup baik. Sedangkan hasil uji hipotesis baik secara parsial maupun simultan, menunjukkan pengaruh yang signifikan antara variable gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja pegawai. Indeks Determinasi (Id) sebesar 66,8%, menunjukkan variasi kontribusi variable gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja karyawan sebesar 66,8%.

Selain itu, hasil penelitian sejalan dengan teori Motivasi Guru Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mendorong gairah kerja bawahan, agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilannya untuk mewujudkan tujuan perusahaan (Handoko, 2015:10). Kinerja guru merupakan suatu prestasi atau tingkat keberhasilan yang dicapai oleh individu atau suatu organisasi dalam melaksanakan pekerjaan pada suatu periode tertentu (Notoatmodjo, 2015:3).

Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Motivasi di Sekolah Dasar Pelita Fajar

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan variabel disiplin kerja (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel motivasi (Y). Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diketahui bahwa respon tertinggi terdapat pada butir pernyataan (21) Guru menikmati kepuasan dari penyelesaian tugas yang sulit. (23) Guru ingin disukai orang lain. (24) Guru cenderung membangun hubungan yang erat dengan rekan sekerja. (28) Guru menikmati tanggung jawab. (31) merancang pembelajaran sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pengaruh kepemimpinan, disiplin kerja, motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan (Fatwa Zuhaena, 2022:145). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan, disiplin kerja, dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Trans Prima Indonesia Bekasi. Sementara itu, lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Trans Prima Indonesia Bekasi. Temuan ini mengimplikasikan perusahaan dapat mengevaluasi kembali terkait kepemimpinannya, dengan cara memberikan contoh inspiratif yang baik kepada seluruh karyawan, disiplin kerja, dan meningkatkan motivasi kerja karyawan.

Selain itu, hasil penelitian sejalan dengan teori Disiplin bermanfaat mendidik pegawai untuk mematuhi dan menyenangkan peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik (Cordoso, 2016:3). Motivasi Guru Motivasi mempersoalkan

bagaimana caranya mendorong gairah kerja bawahan, agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilannya untuk mewujudkan tujuan perusahaan (Handoko, 2015:10).

Pengaruh Kompetensi dan Disiplin Kerja terhadap Motivasi di Sekolah Dasar Pelita Fajar

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan variabel disiplin kerja (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel motivasi (Y). Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diketahui bahwa respon tertinggi terdapat pada butir pernyataan (1) Guru menguasai materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa. (2) Guru mengajar sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuninya. (3) Guru menguasai materi mata pelajaran yang diampunya (4) Guru menguasai konsep teori mata pelajaran yang diampunya (5) Guru mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan lingkungan disekitar siswa (6) Guru mengembangkan materi pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran yang inovatif (8) Guru menerima masukan dan saran untuk mengembangkan profesionalismenya dalam bekerja (9) Guru memanfaatkan teknologi dalam mengajar dikelas (10) Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunisasi untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. (21) Guru menikmati kepuasan dari penyelesaian tugas yang sulit. (23) Guru ingin disukai orang lain. (24) Guru cenderung membangun hubungan yang erat dengan rekan sekerja. (28) Guru menikmati tanggung jawab. (31) merancang pembelajaran sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Membangun Kinerja Pegawai Melalui Peningkatan Budaya Organisasi (Betty Ruswulandari, 2022:99). Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan mempunyai peran penting dalam membentuk budaya organisasi yang efektif, pemimpin mempunyai peran dalam perubahan budaya dan juga sebagai manajer budaya. Secara signifikan bahwa kepemimpinan yang baik dalam suatu organisasi akan melahirkan budaya organisasi yang baik dan menunjang produktivitas sebuah organisasi. Dan secara general kepemimpinan saling berkaitan dengan budaya organisasi, kepemimpinan yang baik akan melahirkan budaya organisasi yang sehat.

Selain itu, hasil penelitian sejalan dengan teori Teori Kompetensi Guru. Terdapat 4 kompetensi kepribadian guru menurut (Hatta, 2018:10); (1) Kompetensi Kepribadian (2) Kompetensi Sosial (3) Kompetensi Pedagogik (4) Kompetensi Profesional. Disiplin bermanfaat mendidik pegawai untuk mematuhi dan menyanangi peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik (Cordoso, 2016:3). Motivasi Guru Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mendorong gairah kerja bawahan, agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilannya untuk mewujudkan tujuan perusahaan (Handoko, 2015:10).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel kompensasi (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel disiplin kerja (X2). Variabel disiplin kerja (X2) sebesar

0,610 ($< 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin kerja (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel motivasi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa di SD Pelita Fajar guru menguasai materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Guru mengajar sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuninya. Guru menguasai materi mata pelajaran yang diampunya. Guru menguasai konsep teori mata pelajaran yang diampunya. Guru mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan lingkungan disekitar siswa. Guru mengembangkan materi pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran yang inovatif. Guru menerima masukan dan saran untuk mengembangkan profesionalismenya dalam bekerja. Guru memanfaatkan teknologi dalam mengajar dikelas. Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunisasi untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Guru menikmati kepuasan dari penyelesaian tugas yang sulit. Guru ingin disukai orang lain. Guru cenderung membangun hubungan yang erat dengan rekan sekerja. Guru menikmati tanggung jawab. Guru merancang pembelajaran sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.

REFERENSI

- Cordoso, F. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Press.
- Betty Ruswulandari, S. d. (2022). Membangun Kinerja Pegawai Melalui Peningkatan Budaya Organisasi. *JENIUS Pamulang Vol 5 No 3 Tahun 2022 E-ISSN* : .
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fatwa Zuhaena, H. C. (2022). Pengaruh kepemimpinan, disiplin kerja, motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Forum Ekonomi Unmul Vol 24 No 4 Tahun 2022 E-ISSN: 1411-1731*.
- Handoko, T. H. (2015). *Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Notoatmodjo, S. (2015). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Rahman, T. d. (2022). Pengaruh Kompetensi Guru Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JUPE (Jurnal Pendidikan Ekonomi) Vol 10 No 03 Tahun 2022 e-ISSN : 2720-9660*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Widyanti, W. d. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar dan Implikasinya Terhadap Reputasi Sekolah. *Prosiding Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi dan Teknik (SoBAT) ke-3*, 165.
- Yuliaty, S. R. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan PT Radiks Insan Persada . *Prosiding Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi dan Teknik (SoBAT) ke-2 ISBN : 978-623-92199-1-8*, 107.